



**PROBLEMATIKA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA
AEK NGADOL SITINJAK KECAMATAN BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

NURHAMIYA PANGGABEAN

NIM: 1730300009

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PROBLEMATIKA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA
AEK NGADOL SITINJAK KECAMATAN BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI



*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

NURHAMIYA PANGGABEAN

NIM: 1730300009

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2025



**PROBLEMATIKA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA
AEK NGADOL SITINJAK KECAMATAN BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

NURHAMIYA PANGGABEAN

NIM: 1730300009

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S. Ag., M.A
NIP.196806111999031002

PEMBIMBING II

Dr. Fauzi Rizal, S. Ag., M.A.
NIP.197305021999031003

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Website: fdikuinsyahada.ac.id

Hal : Skripsi
an. **Nurhamiya**
lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan FDIK
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurhamiya** yang berjudul: **"Problematika Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, M.A
NIP 196806111999031002

PEMBIMBING II

Fauzi Rizal, S.Ag, M.A
NIP 1973050219991003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhamiya Panggabean
NIM : 17 303 00009
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Koununikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
**Judul Skripsi : Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam
Memberdayakan Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan
Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke-4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2024
Pembuat Pernyataan



NURHAMIYA PANGGABEAN
NIM. 17 303 00009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurhamiya Panggabean
NIM : 17 303 00009
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive*) *Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal Juni 2024
Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
08AMX375652437
AMIYA PANGGABEAN
NIM. 17 303 00009

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhamiya Panggabean
Tempat/Tgl Lahir : Aek Ngadol, 12 November 1997
NIM : 17 303 00009
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



NURHAMIYA PANGGABEAN
NIM. 17 303 00009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurhamiya
NIM : 1730300009
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Aek Ngadol Sitinjak
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Sekretaris

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Anggota

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag M.A
NIP. 196806111999031002

Fauzi Rizal, S.Ag M.A
NIP. 1973050219991003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 77 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: ~~059~~/Un.28/F/PP.00.9/07/2024

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA AEK NGADOL SITINJAK KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

NAMA : **Nurhamiya**

NIM : **1730300009**

Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 4 Juli 2024
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

NAMA : NURHAMIYA PANGGABEAN
NIM : 1730300009
JUDUL : Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Dalam Memberdayakan Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah salah satu organisasi kemasyarakatan dan sangat berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sumber daya manusia dan sumber daya alam masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan serta untuk mengetahui apa saja problematika PKK Desa Aek Ngadol dalam memberdayakan masyarakat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu peneliti untuk memperoleh data lapangan (data primer) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam proses pemberdayaan kesejahteraan keluarga di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dari kantor Desa Matua dan didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan Tim Penggerak PKK.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam memberdayakan masyarakat di Desa Aek Ngadol belum terlaksana dengan baik dikarenakan oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola Sumber Daya yang ada di nilai kurang sepenuhnya mampu dalam memanfaatkannya, kemudian kurangnya minat masyarakat dan rendahnya kualitas pendidikan serta waktu dan finansial masyarakat yang kurang memadai.

Kata kunci : Problematika, Pemberdayaan, Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

NAME : NURHAMIYA PANGGABEAN
REG. NUM : 1730300009
THESIS TITLE : Problems of Empowering Family Welfare in Empowering the Aek Ngadol Sitinjak Community, Batang Toru District, South Tapanuli Regency

Family Welfare Empowerment is a community organization and plays a very important role in community empowerment. This research was conducted to find out what the human resources and natural resources of the Aek Ngadol Sitinjak community are, Batang Toru District, South Tapanuli Regency and to find out what are the problems of Family Welfare Empowerment in Aek Ngadol Village in empowering the community.

This research is a type of field research, namely researchers to obtain field data (primary data) which is descriptive qualitative in nature. This research aims to determine the performance of the Family Welfare Empowerment Team in the process of empowering family welfare in Aek Ngadol Sitinjak Village, Batangtoru District, South Tapanuli Regency. The methods used are interviews, observation, and documentation. Primary data used in this research was obtained from the Matua Village office and obtained from direct interviews with the Family Welfare Empowerment Team.

From the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that the Problem of Empowering Family Welfare in empowering the community in Aek Ngadol Village has not been implemented well due to the community's ability to manage existing resources which is considered less than fully capable of utilizing them, then the lack of community interest and the low quality of education. as well as inadequate people's time and finances.

Keywords: Problems, Empowerment, Family Welfare

ملخص البحث

الاسم	:نورهاميا بانغجابان
رقم التسجيل	:١٧٣٠٣٠٠٠٠٩
عنوان البحث	:مشكلات تمكين رعاية الأسرة في تمكين مجتمع آيك نجادول سيتينجك، منطقة باتانج تورو، مقاطعة تابانولي الجنوبية

إن منظمة تمكين رعاية الأسرة هي منظمة مجتمعية وتلعب دورًا مهمًا للغاية في تمكين المجتمع. تم إجراء هذا البحث لمعرفة الموارد البشرية والموارد الطبيعية لمجتمع ايك نجادول سيتينجك، منطقة باتانج تورو الفرعية، مقاطعة جنوب تابانولي، وللتعرف على المشكلات الموجودة في تمكين رفاهية الأسر في قرية ايك نجادولفي تمكين المجتمع.

هذا البحث هو نوع من أنواع البحث الميداني، أي الباحثين للحصول على بيانات ميدانية (بيانات أولية) وهي ذات طبيعة وصفية نوعية. يهدف هذا البحث إلى تحديد أداء فريق تمكين رعاية الأسرة في عملية تمكين رعاية الأسرة في قرية إيك نجادول سيتينجك، منطقة باتانجتورو، جنوب منطقة تابانولي. الأساليب المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم الحصول على البيانات الأولية المستخدمة في هذا البحث من مكتب قرية ماتوا وتم الحصول عليها من مقابلات مباشرة مع فريق تمكين رعاية الأسرة .

من نتائج التحليل الذي تم إجراؤه يمكن أن نستنتج أن مشكلة تمكين رعاية الأسرة في تمكين المجتمع في قرية إيك نجادول لم يتم تنفيذها بشكل جيد بسبب قدرة المجتمع على إدارة الموارد الموجودة والتي تعتبر أقل من القدرة الكاملة على الاستفادة منها، ثم عدم الاهتمام المجتمعي وتدني جودة التعليم، فضلاً عن عدم كفاية وقت الناس ومواردهم المالية.

الكلمات المفتاحية: المشكلات، التمكين، رعاية الأسرة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul” **Problematika Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Memberdayakan Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan**” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Mursalin Harahap selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

6. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, M.A selaku pembimbing I yang senantiasa memberi support dan koreksi dalam penulisan skripsi ini agar dapat tersusun rapi.
7. Dr. Fauzi Rizal, M.A selaku pembimbing II yang senantiasa menjadi support sistem dan penguat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
9. Ibu Fitriani Sihombing, selaku ketua umum PKK Desa Aek Ngadol dan seluruh pengurus lainnya yang sudah membantu peneliti dalam mendapat informasi terkait skripsi ini.
10. Ungkapan terimakasih kepada seluruh anggota PKK Desa Aek Ngadol yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
11. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa Almarhum ayahanda tercinta Ismail Panggabean serta Ibunda Nurkiah Hutabarat atas berkat doanya yang sudah mendidik dan mengasuh penulis sehingga dapat memperoleh jenjang pendidikan S1. Tak lupa ayah mertua dan ibu mertua Sahat Siregar dan Saddiah Pakpahan yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
12. Teruntuk Suamiku tercinta Abdullah Siregar, ST, yang telah mendukung serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

13. Ucapan terimakasih teruntuk Ito saya Alimuddin Panggabean dan Haholongan Panggabean, juga kepada kakak saya Nurkholila Panggabean dan Nurika Panggabean atas segala bantuan finansial dan materi yang tiada tara untuk penulis sampai saat ini. Dan juga untuk ke dua abang ipar saya Syaipul Bahri dan Mursalin Tambunan juga untuk boru saya Sriwahyuni yang sudah bersedia membantu saya.
14. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
15. Ucapan terimakasih teruntuk sahabat saya Nursaimah Pasaribu S.Sos, Nurhikmah Riski Siregar S.Sos, Saripah Aainun Harahap S.Sos, Mara Panusunan S.Sos, Adinda Reza Khairani S.Sos atas dukungan dan bantuannya kepada saya.
16. Ucapan Terima Kasih yang sangat istimewa kepada Diri Sendiri yang telah bersedia untuk bekerja sama dan berjuang sampai di titik ini.
- Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa ta'ala, dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini dan semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padang Sidempuan, Juni 2024

Nurhamiya Panggabean
17 303 00009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK LATIN ARAB	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Batasan Istilah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Problematika	15
2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga	16
3. Pemberdayaan Masyarakat	18
B. Penelitian Terdahulu	22
BAB III METONOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian	27
B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	27
1. Penelitian Kualitatif	27
2. Pendekatan Deskriptif	28
C. Informan Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	29
1. Wawancara	29

a. Wawancara Terstruktur	29
b. Wawancara Tidak Terstruktur	29
2. Observasi.....	30
3. Dokumentasi	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
1. Perpanjangan keikutsertaan	33
2. Ketekunan pengamatan	33
3. Triangulasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
1. Profil Desa Aek Ngadol Sitinjak.....	35
2. Visi Dan Misi Desa Aek Ngadol Sijinjak	35
a. Visi	35
b. Misi	35
3. Struktur Organisasi Desa Aek Ngadol Sitinjak	36
a. Kepala Desa	37
b. Sekretaris Desa.....	38
c. Bendahara Desa	39
d. Kasi Perencanaan dan Pembangunan.....	39
e. Kasi Pemerintahan	40
f. Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat	40
g. Kepala kewilayahan atau Kepala Dusun	40
4. Keadaan Data Kependudukan	41
5. Keadaan Tingkat Pendidikan	42
6. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat	42
7. Profil Tim Penggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak	43
a. Tim Penggerak PKK	43
b. Visi dan Misi PKK	46
c. Program PKK	46
d. Tujuan Organisasi Tim PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak	47
e. Struktur Organisasi Tim PKK	48
B. Temuan Khusus Penelitian	49
1. Sumber Daya Masyarakat	49
2. Promlematika Tim PKK dalam Pemberdayaan Masyarakat	61
C. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN	67

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita bangsa yang di tegaskan dalam naskah pembukaan UUD 1945 dan kemudian dirinci dan dirangkum dalam undang-undang nomor 11 Tahun 2009 pasal 1 ayat: 1. ”Kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Upaya mencapai kesejahteraan dalam mengisi kemerdekaan ini tidak cukup dengan tenaga fisik, tetapi perlu dengan otak, semangat, pengorbanan dan kerja keras yang memberi nilai tambah dan manfaat bagi rakyat banyak¹.

Keluarga yang sejahtera merupakan harapan setiap keluarga. Syarat kesejahteraan harus terpenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan. Pada dasarnya untuk memenuhi ketiga kebutuhan diatas adalah tugas kepala keluarga, akan tetapi dengan segala keterbatasan dan kemampuan maka sering kepala keluarga tidak sanggup memenuhi kebutuhan itu.

Seluruh anggota keluarga yang sudah sanggup mencari nafkah biasanya juga terlibat untuk memenuhi atau menambah kebutuhan keluarga. Perempuan biasanya sebagai pembantu kepala keluarga dalam mencari nafkah, namun, demikian tidak jarang juga perempuan tugasnya sama dengan kepala keluarga

¹Susanti, Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Program Kerja PKK di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, *Jurnal Moderat*, Volume 5, Nomor. 2, Mei 2019, hlm. 139-152.

bahkan lebih berat. Selain itu para perempuan dewasa juga ikut terlibat dalam kegiatan ini.

Amanat undang-undang No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional sebagai salah satu pembangunan di daerah yang merupakan bagian dari pembangunan nasional dimana pembangunan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk memanfaatkan potensi yang layak memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang mengarah lebih baik dan maju. Peningkatan minat yang tinggi terhadap gagasan modal sosial dan masyarakat madani mendorong pemikiran tentang organisasi PKK sebagai modal sosial yang ada dalam masyarakat.²

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi itu menjadi tindakan nyata. Masyarakat yang berdaya berarti masyarakat yang memiliki power atau kuasa atas segala hak yang melekat pada dirinya sebagai manusia. sehingga berupaya membangun perekonomian masyarakat Dalam QS Al-Ankabut ayat 69 yang menjelaskan :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. (QS : Al-Ankabut ; 69).

Tafsir dari Ibnu Katsir, Yaitu orang-orang yang mengamalkan ilmunya, kelak Allah akan memberi mereka petunjuk terhadap apa yang tidak mereka

²Rizky Indrawati, Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 5, No. 2, 2017, hlm. 861-872.

ketahui sebelumnya. Ahmad Ibnu Abul Hawari mengatakan bahwa ia menceritakan hal tersebut kepada Abu Sulaiman Ad-Darani, dan ternyata Abu Sulaiman merasa kagum dengan takwil ini. Lalu ia berkata, “tidak layak bagi seseorang yang mendapat inspirasi suatu kebaikan, lalu ia langsung mengamalkannya sebelum ia mendengar hal yang mengukuhkannya dalam asar, barulah ia boleh mengamalkannya, dan hendaklah ia memuji kepada Allah sehingga ucapannya selaras.”³

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya dengan mengamalkan ilmu yang bermanfaat serta berbagi ilmu kepada sesama manusia dengan niat ikhlas semata karna mengharap ridho Allah akan mendapat ganjaran yang baik. Demikian juga hal nya dalam upaya memberdayakan masyarakat guna untuk peningkatan kualitas kehidupan, memberikan pelatihan serta semangat juang dalam membangun perekonomian umat juga termasuk berjihad untuk mencari keridaan Allah SWT.

Pemberdayaan atau memiliki kelemahan dalam aspek pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, networking, semangat, kerja-keras, ketekunan, dan aspek lainnya.⁴ Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi”, bukan sebuah “proses instan”. Sebagai proses, pemberdayaan mempunyai tiga tahapan : penyadaran, pengkapasitasan (memampukan masyarakat yang kurang mampu), dan pendayaan. Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

³<http://www.ibnukatsironline.com>, (Diakses, 25 Februari 2023, Jam 21.11 Wib).

⁴Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 48-49.

Tahap pertama adalah penyadaran. Pada tahap ini target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”. Kepada mereka diberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjadi berada, dan itu dapat dilakukan jika mereka mempunyai kapasitas untuk keluar dari permasalahan.

Program-program yang dapat dilakukan pada tahap ini misalnya memberikan pengetahuan yang bersifat *kognisi (pemahaman)*, *belief (kepercayaan)*, *healing (penyembuhan)*. Prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu (membangun demand ‘tuntutan’) diberdayakan, dan proses pemberdayaan itu dimulai dari dalam diri sendiri. Sebagaimana Hadits rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ahmad :

قَالَ خَيْرُ الْكَسْبِ كَسْبُ يَدِ الْعَامِلِ إِذَا نَصَحَ

“Sebaik-baiknya pekerjaan adalah pekerjaan yang dilakukan dengan tangannya jika dia ikhlas”. (H.R Ahmad : 8060)

Dengan demikian tingkat dari keberhasilan suatu gagasan baik itu program perseorangan maupun dalam lingkungan kelompok hendaklah dilakukan dengan ketekunan, keikhlasan dan sungguh-sungguh agar pencapaian dalam suatu tujuan dapat memberikan hasil yang baik. Memberdayakan manusia dalam arti memampukan manusia, baik dalam konteks individu maupun kelompok.

Arti dasarnya adalah memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan. Tahap ketiga adalah pemberian daya itu sendiri atau “empowerment” dalam makna sempit. Pada tahap ini, kepada target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang.

Pelaksanaan tahap ini masyarakat mengimplementasikan secara bersama dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan memerlukan adanya peran dari masyarakat dan fasilitator. Perlu menjalin kerjasama yang baik antara fasilitator dengan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik bisa melenceng saat di lapangan. Evaluasi dilakukan sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan fasilitator terhadap program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Evaluasi sebaiknya dilakukan dengan melibatkan masyarakat bersama-sama dengan fasilitator. Terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. (Suparwadi dan Suparman Jayadi, 2018).⁵

Menurut Edi Suharto pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai tindakan sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimilikinya. Harry Hikmat mengartikan pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. (Muhammad Nurman, 2017)⁶.

Pemberdayaan juga merupakan aspek muamalah yang sangat penting karena terkait dengan pembinaan dan perubahan masyarakat. Di dalam Al-Quran dijelaskan betapa pentingnya sebuah perubahan, perubahan itu dapat dilakukan

⁵Suparwadi dan Suparman Jayadi, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan Keluarga di Demangan Yogyakarta, *Jurnal Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 42, No. 1, April 2018, hlm. 63-72.

⁶Muhammad Nurman, Pemberdayaan Masyarakat di Kepenghuluan Batu Barat Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 4, No.1, Februari 2017, hlm 4.

dengan salah satu cara di antaranya pemberdayaan yang di lakukan oleh fasilitator. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran yang menjelaskan⁷.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ١١

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka sendiri. (Al-Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11).

Tafsir surah Ar Rad'd ayat 11 dalam tafsir Al-Misbah apabila demikian, maka perlu ditegaskan bahwa dalam pandangan Al-Quran yang paling pokok guna keberhasilan perubahan sosial adalah perubahan sisi dalam manusia. Karena sisi dalam manusialah yang melahirkan aktivitas baik itu dia bersifat positif maupun negatif, aktivitas itulah yang mewarnai keadaan masyarakat.

Dari ayat tersebut Allah menyuruh kita agar tidak selalu bermalas-malasan melakukan apa yang bisa kita perbuat hari ini dan jangan berlama-lama karna kitalah yang mengubah diri kita sendiri dan tak mungkin orang lain yang dapat merubah diri kita. Sehingga dalam upaya meningkatkan sumber daya hidup, hendaklah kita memulai dari apa yang bisa kita lakukan dari hal sekecil mungkin. Karna hal yang besar tidak mungkin terlewati dari beberapa tahap-tahapan.

Sedangkan menurut Anwar istilah pemberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu-individu lainnya dalam masyarakat untuk

⁷Tomi Hendra, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Hikmah*, Volume 11, Nomor 2, Desember 2017, hlm 191-213.

membangun ekonomi dankeberdayaan masyarakat yang bersangkutan⁸. Menurut priyono, istilah pemberdayaan sering kali digunakan dalam konteks kemampuan meningkatkan keadaan ekonomi individu, selain itu pemberdayaan juga merupakan konsep yang mengandung makna perjuangan bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian⁹.

Proses pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program yang berkesinambungan, pemberdayaan masyarakat mengandung arti mengembangkan kondisi dan situasi sedemikian rupa sehingga masyarakat memiliki daya dan kesempatan untuk mengembangkan kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan, dan pihak yang menaruh kepedulian.¹⁰Sebagaimana dijelaskan dalam Ayat Al-Quran.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada allah, sesungguhnya allah amat berat siksaan nya (QS : Al – Maidah ; 2)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dalam surah Al-Maidah ayat 2 menafsirkan bahwa Allah memerintahkan orang beriman untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. Kebaikan tersebut adalah berbuat

⁸Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Civis*, Volume 1, Nomor 2, Juli 2011, hlm 88.

⁹Erlan Suwarlan, Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pengandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Volume 5, Nomor 3, Agustus 2019, hlm 267-277.

¹⁰MuhammadAnshar, Penerapan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Kelurahan perintis medan, *journal bisnis net*, Volume3, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 2722-3574.

kebajikan, sedangkan meninggalkan kemungkaran adalah takwa. Allah juga melarang mereka untuk saling tolong-menolong dalam kebatilandoa dan sesuatu yang haram.¹¹

Dari ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa dalam kehidupan berwarga negara dan bermasyarakat perlu menjunjung tinggi rasa gotong royong, peduli lingkungan, saling tolong-menolong dalam melakukan gerakan yang baik dalam upaya meningkatkan rasa solidaritas sesama masyarakat, dalam hal ini kita perlu memberikan ilmu terhadap masyarakat luas dalam hal pengembangan pemberdayaan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan hidup.

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam desa atau kota adalah PKK yang memberdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya. Pemberdayaan masyarakat melalui PKK yang berada di desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru merupakan langkah-langkah memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Oleh karena itu, konsep atau strategi-strategi kesejahteraan dirumuskan lebih dari sekedar definisi kemakmuran ataupun kebahagiaan. Tentu saja konsep kesejahteraan tidak hanya mengacu pada pemenuhan kebutuhan fisik orang ataupun masyarakat sebagai entitas, tetapi juga kebutuhan psikologisnya. Tiga

¹¹Muhammad Haris, *Menuju Islam Moderat*, (IAIN Salatiga, Cantrik Pustaka, Tahun 2018), hlm 123.

kelompok kebutuhan yang harus terpenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, dan kebutuhan pengembang. PKK merupakan mitra kerja pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Gerakan yang di motori oleh kaum perempuan ini juga terbukti mendukung secara nyata terhadap akselerasi pembangunan melalui 10 program pokok.

Program PKK memiliki perananan penting dalam tingkat ekonomi masyarakat. Keberadaan PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak dilihat sebagai organisasi yang hidup, namun tak banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat setempat. Hal ini mengandung makna bahwa eksistensi gerakan PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak belum mendapat responsip masyarakat dengan baik sebagai gerakan dari pemerintah dan oleh masyarakat. Sebagaimana dari hasil wawancara terhadap ketua tim PKK desa Aek Ngadol Sitinjak Ibu Fitriani Sihombing menerangkan bahwa kurangnya antusias perempuan terhadap Gerakan PKK diakibatkan tingkat ekonomi masyarakat yang masih minim sehingga lebih mengutamakan pekerjaan yang langsung bisa menghasilkan uang demi menutupi kebutuhan sehari hari.

Kondisi masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain bidang sosial dan ekonomi. Bidang sosial masyarakat desa Aek Ngadol Sitinjak khususnya perempuan masih relatif rendah dan berkesadaran akan pendidikan sehingga SDM yang ada masih kurang. Bidang ekonomi masyarakat desa Aek Ngadol Sitinjak khususnya perempuan yang bermata

pencarian sebagai petani dan buruh dengan pendapatan rata-rata masih rendah¹².

Gerakan PKK di Desa Aek Ngadol Sitinjak memberikan kontribusi dengan memberdayakan perempuan melalui program-program PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seperti salah satu pelaksanaan Program Pokja II Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pembuatan makanan ringan dan kerajinan tangan. Melalui pelatihan keterampilan tangan lewat usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan oleh Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga (PKK) dan instansi terkait lainnya.

. Pada tahun 2018 sebelum Pandemi Tim PKK desa Aek Ngadol Sitinjak membuat suatu kegiatan guna untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara mengaplikasikan usaha mikro Pengolahan makanan ringan seperti kripik ubi, kripik pisang, kue basah dan lain-lain¹³.

Namun dalam mengembangkan usaha tersebut masyarakat masih mengalami kendala karena kurangnya fasilitasi dan sumber dana dan SDM yang dimiliki oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menggali lebih lanjut lagi dengan mengambil judul.

¹²Fitriani Sihombing, Ketua PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak, Wawancara 18 Desember 2021.

¹³Nurima Sitompul S.Pd., Ketua Pokja II PKK, Wawancara, 20 Oktober 2021

”Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka Penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada Problematika Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam memberdayakan Masyarakat di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Dalam hal ini terdapat beberapa istilah yang perlu dibatasi agar tidak terlalu luas penjelasannya. Beberapa istilah tersebut, yakni:

1. Problematika merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Menurut peneliti problematika adalah sebuah permasalahan yang harus dituntaskan.
2. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat. Dengan perempuan sebagai motor penggerak utama dalam mewujudkan keluarga yang bahagia, sejahtera, serta mandiri. Menurut peneliti PKK adalah program yang ada di dalam masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera dan mandiri¹⁴.
3. Pemberdayaan masyarakat ialah sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan

¹⁴ ¹⁴Nikma Wahyuni Hanis, Atika marzaman, Peran program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan perempuan di kecamatan telaga, *Jurnal ilmu administrasi*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019, Hlm 124.

tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dan strategi untuk menanggulangi kemiskinan. Menurut peneliti Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk membangun masyarakat dengan memberikan motivasi dan arahan ataupun kegiatan dalam mewujudkan masyarakat yang maju¹⁵.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sumberdaya manusia dan sumberdaya alam masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan?.
2. Apa saja problematika PKK dalam memberdayakan masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini antara lain untuk :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan apa saja sumberdaya manusia dan sumberdaya alam masyarakat Aekngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja problematika PKK dalam memberdayakan masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

¹⁵Khairul Rahman, Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa, *Jurnal Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, Volume 11, Nomor 1, Oktober 2016, hlm 192.

1. Secara Teoritis

- a. Bagi pembaca dan peneliti sebagai pengembangan ilmu khususnya bagi masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Agar mengetahui lebih jelas bagaimana masalah yang diteliti tentang Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Agar menghemat waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Institut: Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian proposal ini maka perlu dibuat sistematika pembahasan dengan beberapa BAB sebagai berikut:

BAB I yang terdiri dari, Pendahuluan yaitu dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II yang terdiri dari, kajian pustaka Landasan teori yaitu definisi problematika, definisi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), definisi pemberdayaan masyarakat, dan Penelitian terdahulu.

BAB III yang terdiri dari Metodologi Penelitian yaitu, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data penelitian, Teknik Analisa Data, dan Teknik Penjaminan Keabsahan Data.

BAB IV yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian yaitu temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian tentang rumusan masalah satu yaitu Bagaimana Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dan apa saja Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

BAB V yaitu terdiri dari penutup, kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada penemuan penelitian dan dilengkapi dengan literature dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris “problematic” yang berarti masalah atau persoalan. Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan permasalahan atau masalah¹⁶. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

Problematika merupakan kata turunan yang terbentuk dari kata problem. Kata problem sendiri diartikan sebagai persoalan atau masalah¹⁷. Problematika merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan yang menjadi terhambat dan tidak maksimal.

Menurut Suharso, problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah. Permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan yaitu dana, daya dan peralatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Secara umum suatu masalah didefinisikan sebagai keadaan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

¹⁶ Komaruddin dan Yoke Tjuparman S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta, Bumi Aksara Tahun 2000), hlm 145.

¹⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 440.

2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Berdasarkan peraturan menteri dalam Negeri Nomor 1 tahun 2013 pasal 1 tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan keluarga.

PKK merupakan program pemberdayaan berbagai aspek kehidupan masyarakat yang ditunjukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁸ Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah yang menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, ini berarti wadah yang menampung serta melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga secara nasional, mengacu pada hasil Rakernas VI PKK, 2005 yang meliputi :¹⁹

- a. Program pertama, Penghayatan dan pengalaman pancasila
- b. Program kedua, Gotong royong
- c. Program ketiga, Pangan
- d. Program keempat, Sandang
- e. Program kelima, Perumahan dan tata laksana rumah tangga

¹⁸Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Unnespress, (Semarang 2017), hlm. 2.

¹⁹Nikma Wahyuni Hanis, Atika Marzaman, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Volume 8, Desember 2019, hlm. 128.

- f. Program keenam, pendidikan dan keterampilan
- g. Program ketujuh, Kesehatan
- h. Program kedelapan, Pengembangan kehidupan berkoperasi
- i. Program kesembilan, Kelestarian lingkungan hidup
- j. Program kesepuluh, Perencanaan sehat.

PKK merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan. Desa dan kelurahan merupakan mitra pemerintah organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah desa dan kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkan kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Organisasi PKK merupakan wadah sebagai penggerak utama dan keluarga menjadi tujuan dari gerakan PKK. Dimana sebagai gerakan perempuan yang di jalankan atau dioperasikan pada tingkat pemerintah paling bawah maka PKK ini tentunya bertujuan untuk membantu kelancaran pemerintah kecamatan Batang Toru.

Sutcdjo menjelaskan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila.

Menurut Rifai PKK adalah bidang pengetahuan yang mengajarkan tentang pendidikan menjalankan peranan hidup sebagai anggota keluarga dan

masyarakat. Sedangkan menurut Tjokrowiriono untuk memahami pengertian PKK, perlu terlebih dahulu menelaah arti kata-kata pendidikan, kesejahteraan, dan keluarga. Namun demikian apabila kata tersebut dirangkaikan akan mempunyai arti yang khusus sebagaimana dijabarkan sebagai berikut²⁰ :

Kata kesejahteraan, berasal dari kata sejahtera yang berarti suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tenteram lahir dan batin. Sedangkan kata keluarga, berasal dari kata *kawula* yang berarti saya, abdi atau hamba, dan warga yang berarti hamba, dan warga yang berarti anggota yang mempunyai hak, kewajiban dan tanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan kepentingan kelompoknya, dan dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang.

Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan gerakan yang tumbuh dari perempuan sebagai penggerak, membina dan membentuk keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari upaya mensejahterakan setiap keluarga.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya.

Dalam Al-Quran Surah al-kahfi ayat 84 Allah menjelaskan :

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ٨٤

²⁰Fitriana, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Banda Aceh Syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 11.

Artinya : Sungguh kami telah memberikan kedudukan kepadanya di bumi, dan kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu.

Dari ayat tersebut Allah telah menjanjikan segala sesuatu kepada makhluk di bumi. Tanpa adanya upaya yang kita lakukan tidaklah dapat kita nikmati apa yang telah Allah janjikan tersebut maka dari itu kita sebagai makhluk yang telah diberikan segala sesuatunya hendaklah bersyukur, serta tak luput dari usaha dan ber upaya untuk mencapai segala sesuatu yang kita butuhkan. Dalam hal ini perlu adanya pengembangan pola pikir yang baik dan bijak dari segala aspek untuk pengembangan pemberdayaan kesejahteraan dalam masyarakat.

Melalui penetapan kebijakan program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa²¹. Kartasmita menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Berdasarkan pendapat Chambers mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, dimana konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yaitu *people centered, participatory, empowering, and sustainable*.

H.A.W Widjaja menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah merupakan pemberian wewenang, pendelegasian wewenang atau pemberian otonomi ke tingkat dibawahnya. Pendapat tersebut beranggapan bahwa peranan sangat

²¹Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, Yurisna Tanjung, Zulfahmi, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, (Medan 2018), hlm. 48.

penting dan merupakan faktor yang harus dicermati dengan jelas, jadi pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kekuasaan masyarakat yang lemah dengan memberikan dorongan terhadap potensi atau sumber daya yang dimilikinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat²².

Menurut Arbi Sanit pemberdayaan adalah upaya mentransformasikan segenap potensi masyarakat menjadi kekuatan, melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai serta kepentingan mereka di dalam segala aspek kehidupan²³.

Menurut Basyid pemberdayaan masyarakat tidak saja dilakukan melalui pendekatan teknis tetapi juga pendekatan sosial budaya yang dapat merangsang perubahan sikap, perilaku dan pola kerja²⁴. Untuk mendukung proses perubahan tersebut maka peranan pemerintah dapat dilakukan antara lain melalui :

1. Penyediaan sarana prasarana fisik yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan publik untuk mendukung sektor pertanian dan lingkungan usaha.
2. Fasilitasi percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.
3. Fasilitasi pembentukan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreatifitas dan kegiatan ekonomi masyarakat serta investasi.
4. Penerapan berbagi pola pemberdayaan masyarakat petani.

Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, pemberdayaan adalah sebuah program dan proses. Program yang dimaksud disini adalah bahwa kegiatan

²²Dwi Muhammad Ramadani, Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Volume 8, Nomor. 3, 2020, hlm.677-690.

²³ Saifuddin Yunus, Suadi dan Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, Bandar Publishing, (September 2017), hlm 2.

²⁴*Ibit*

pemberdayaan dilakukan dengan adanya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya saja 1, 2 ataupun 5 tahun. Sedangkan suatu proses, pemberdayaan bermakna bahwa upaya ini tidaklah berhenti pada satu titik tertentu. Tetapi lebih menggambarkan upaya berkesinambungan untuk meningkatkan daya yang ada. Daya dalam hal ini adalah aset dalam masyarakat²⁵.

Menurut Faharuddin sebagaimana di kutip dari Rindyah Hanafi adalah pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut²⁶ :

- a. **Enabling** (mengaktifkan), yaitu merupakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan cara mendorong, memotipasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya.
- b. **Empowering** (memberdayakan), yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (input) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

²⁵Siska Devi Ratna Sari, *Fungsi Aset Komunitas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim*, Tarebooks Taretan Sedaya International, (Jakarta Barat Juni 2020), hlm 2.

²⁶Rindyah Hanafi, *Ekonomi Lingkungan Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan*, Media Nua Creative, (Malang Agustus 2018), hlm 2.

- c. **Protecting** (melindungi), yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan.

Wiranto menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemberian kesempatan yang seluas-luasnya bagi penduduk. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya di arahkan untuk meningkatkan akses bagi individu, keluarga dan kelompok masyarakat terhadap sumber daya untuk melakukan proses produksi dan kesempatan berusaha²⁷.

Pemberdayaan merupakan sebuah program dan proses menjadikan masyarakat yang awalnya tidak berdaya menjadi berdaya. Yakni memiliki kekuasaan, pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik ekonomi, sosial, dengan secara mandiri.

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Sri Rahmadani Simanullang

Dengan Judul *Program Pemberdayaan Perempuan Muslim Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Tahun (2018). Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, tempat Kabupaten Tapanuli Tengah.

Rumusan masalah : Apa saja program pemberdayaan perempuan muslim menuju keluarga sehat dan sejahtera yang dilakukan Dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di kabupaten tapanuli tengah?, Bagaimana

²⁷*Ibid*

realisasi program pemberdayaan perempuan muslim menuju keluarga sehat dan sejahtera yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak di Tapanuli Tengah?, Apa kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan muslim di kabupaten Tapanuli Tengah?.

Persamaan Dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti lapangan yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perempuan dan sama-sama ingin mendorong dan memotivasi masyarakat khususnya perempuan dalam mengembangkan perempuan produktif untuk membantu perekonomian keluarga.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu pemberdayaan perempuan khususnya perempuan muslim dan menuju keluarga yang sehat. Hasil Penelitian dalam skripsi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa selama ini program PKK masih kurang memadai baik itu anggaran, pendidikan yang rendah, dan masih rendahnya lagi keterwakilan perempuan di lembaga legislatif. Dan masih kurangnya peran perempuan produktif dalam membantu ekonomi keluarga. Solusi yang diberikan yaitu peningkatan sosialisasi dan motivasi khususnya bagi pengurus PKK.

Hasil Penelitiannya yaitu : Peningkatan Sosialisasi dan motivasi pengurus utamaan gender (UPG), Membangun gedung dan melengkapi fasilitas pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A), Mengaktifkan lembaga swadaya masyarakat yang bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, Pembuatan website untuk

mengirimkan data pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Tapanuli Tengah Ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Provinsi dan Sumatera Utara melalui Sistem Informasi Online (SIMPONI).

2. Skripsi Vikka Yunitasari

Dengan Judul *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Tempat Desa Cipiring Kabupaten Kendal. Rumusan Masalah: Bagaimana peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Cepiring Kabupate Kendal?, Bagaimana Faktor-faktor PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal?.

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan yaitu PKK masih sama-sama melakukan kegiatan pengarahan saja, dan masyarakat masih kurangnya percaya pada porogram PKK yag ada karna kegiatan tidak ada yang dilakukan secara maksimal.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu PKK masih mempunyai kegiatan yang dilaksanakan walaupun kegiatan tersebut masih berupa kegiatan pada tahun lalu. Hasil Penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan program PKK adalah salah satu gerakan untuk perempuan dan bisa berpartisipasi langsung untuk masyarakat, akan tetapi

kurangnya kepercayaan terhadap kegiatan PKK untuk dilakukan dikarenakan banyaknya perempuan yang mempunyai pekerjaan masing-masing.

Hasil Penelitiannya : Adanya sarana yang memadai guna mendukung perempuan untuk menempuh pendidikan semaksimal mungkin, Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran bagi diri mereka, Adanya peningkatan jumlah perempuan dalam lembaga legislatif, eksekutif, dan pemerintahan, Peningkatan keterlibatan aktifis perempuan dalam kampanye pemberdayaan pendidikan terhadap perempuan.

3. Skripsi Azizah Anisah Nur

Dengan Judul *Peran Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Era Reformasi : Studi Kasus I Desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta*. Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Tempat Desa Wonokromo Yogyakarta.

Rumusan Masalah : Seperti apakah tata kelola Organisasi Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga Era Reformasi Di Desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta?, Bagaimana Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Era Reformasi Di Desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta?.

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan persamaan yaitu sama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan program pemerintah desa dan menjadi mitra yang baik bagi pemerintah desa.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu program PKK sangat membantu kegiatan yang ada dan mampu menjalankan

programnya ketingkat yang paling bawah. Maka tim penggerak PKK ini sebagai penyambung atau perantara pemerintah desa terhadap masyarakat. Hasil Penelitian dalam skripsi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa selama ini PKK dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat. Dan mampu menjalankan setiap program yang akan dibentuk dan dilaksanakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Secara Teoritis Penelitian ini bertujuan agar menambah ilmu pengetahuan bagi penulis serta diharapkan dapat berguna dalam pengembangan gerakan Tim PKK. Secara praktis keterbatasan menghemat waktu dan biaya dalam melakukan penelitian maka penulis memutuskan melakukan penelitian di desa tempat tinggal penulis yaitu Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan dimana penulis mengambil Mata kuliah tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana yaitu mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2022 yang berlokasi di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Penelitian Kualitatif

Dalam penulisan proposal atau skripsi ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian²⁸. Dari segi data yang akan penulis laporkan penelitian ini

²⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2004), hlm. 6.

dikategorikan dengan penelitian deskriptif atau mendiskripsikan subjek yang akan di teliti.

2. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan deskriptif adalah jenis pendekatan yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang di teliti. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat²⁹. Penelitian ini juga memberikan gambaran atau uraian tentang Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Memberdayakan Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut bisa memberikan informasi dan data yang akurat terkait informasi yang dibutuhkan selama penelitian³⁰. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu: Penguruspenggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak yang berjumlah 25 orang dan Kepala desa.

D. Sumber Data

1. Sumber data yang diperoleh penelititi secara langsung(data primer), yang menjadi sumber data utama adalah pengurus PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak yang berjumlah 25 orang.

²⁹Mega Linarwati, Azis Fathoni, Mariah M Minarsih, Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus, *Jurnal Of Management*, Volume 2, Nomor 2, Maret 2016, hlm 2.

³⁰Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, Kencana Prenada Media Group, (Jakarta Tahun 2007), hlm. 113.

2. Sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (data sekunder), yaitu sumber yang dapat melengkapi data-data yang diperlukan yaitu Arsip Dokumen PKK dan Kepala Desa di desa Aek Ngadol Sitinjak.

E. Teknik pengumpulan data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi³¹. Wawancara dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu menggunakan pertanyaan yang telah disediakan, dan yang akan ditanyakan kepada orang yang akan diwawancarai. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah menggunakan pertanyaan yang tidak ditentukan sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap. Wawancara dilakukan kepada pengurus PKK berpedoman kepada garis besar permasalahan. Informasi

³¹Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, Nomor. 2 Februari Tahun 2015, hlm 74.

yang ditanyakan terkait tata kelola dan apa saja kendala dalam memberdayakan masyarakat desa Aek Ngadol Sitinjak.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran³². Observasi terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan merupakan observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi.
- b. Observasi non partisipan artinya penulis tidak ambil bagian atau tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku. Dan melihat pula bagaimana hubungan satu aspek dengan satu aspek yang lainnya pada objek yang diamati. Observasi ini digunakan karena memungkinkan peneliti mengamati dan melihat secara langsung kemudian mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi. Observasi ini dilakukan pada kegiatan-kegiatan PKK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan berbagai arsip dan dokumen atau foto yang terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian-peneliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal. Teknik dokumentasi juga

³²Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm 104.

digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh oleh kedua teknik sebelumnya.

Dokumentasi ini berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi, gambaran umum, letak geografis, sejarah berdirinya, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, tulisan-tulisan terkait penelitian dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian³³.

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu, bias berbentuk gambar, foto-foto, aktifitas yang dimonumentalkan dari seseorang di kantor, lembaga yang berkaitan dengan pelaksanaan program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru.

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, notulen rapat, agenda dan sebagainya untuk melengkapi data perolehan lewat observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa Permensos, jurnal, kopian buku kerja pendamping dan operator pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), catatan lapangan dan rekaman dalam kaitannya dengan pengumpulan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan³⁴. Setelah data-data yang dibutuhkan

³³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1989), hlm. 57.

³⁴Masri Singarimbu dan Sopian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 263.

terkumpul lalu diolah dan di klasifikasi berdasarkan jenisnya. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dimaksud adalah :

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang dibahas.

Menarik kesimpulan dari seluruh pembahasan yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh berdasarkan pengamatan dibandingkan dengan data wawancara memakai pisau analisis agar peneliti mengetahui validitas masing-masing dan demikian juga data yang dapat dari Ketua Ibu PKK, Ketua Pokja, dan anggota pengurus PKK, Tokoh Agama dan teman dibanding cocokkan dengan data lainnya.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada Sembilan yaitu perpanjangan, keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan. Dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan *link* atau *chemistry* dengan para partisipan.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna di balik yang tampak tersebut. Artinya, segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika dilakukan dalam satu kali.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisa. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau

sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.³⁵

³⁵Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 134-135.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Desa Aek Ngadol Sitinjak

Desa Aek Ngadol Sitinjak adalah salah satu desa yang terletak di Jalan Lintas Sumatera Utara Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, desa ini memiliki luas wilayah 12 Ha. Adapun jumlah penduduk di Aek Ngadol Sitinjak sejumlah 1.670 jiwa, dengan jumlah penduduk dewasa sebanyak 1.256 jiwa, jumlah laki-laki 765 jiwa, jumlah perempuan 905 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 880 kepala keluarga. Mayoritas penduduk Desa Aek Ngadol Sitinjak bekerja sebagai petani.

2. Visi dan Misi Desa Aek Ngadol Sitinjak

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak yang sejahtera, mandiri, berbudaya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta pembangunan yang merata.

b. Misi

1. Pembangunan sumber daya manusia dengan mengalokasikan dana desa untuk kegiatan bimtek atau pelatihan-pelatihan ekonomi kreatif bagi masyarakat
2. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan akses perekonomian masyarakat.

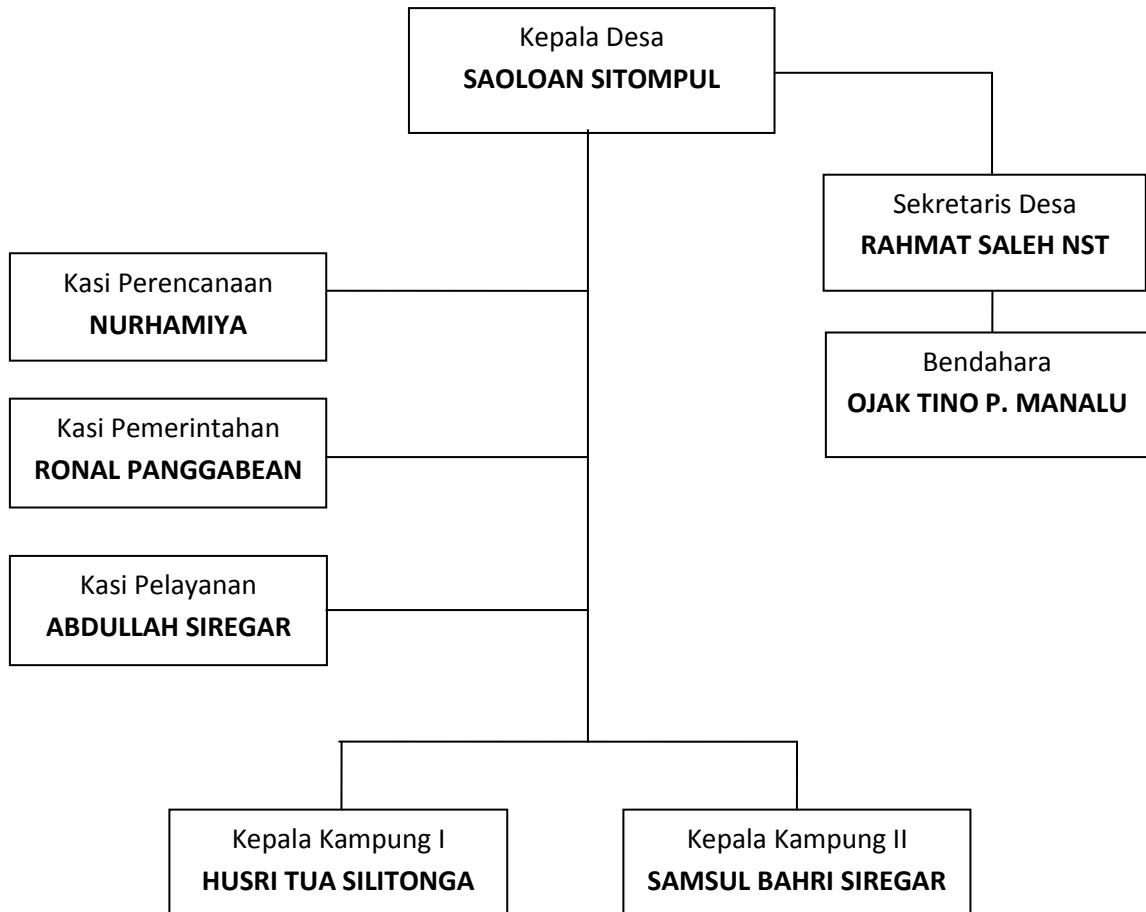
3. Penggunaan dana Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang terbuka dan berbasis kepentingan rakyat dalam bidang transportasi jalan, fasilitas pendidikan, kesehatan dan sarana prasarana yang lain.
4. Menciptakan tatanan sosial budaya masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak yang hidup rukun, santun, damai dan berbudi pekerti yang luhur sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang nyaman dan sejahtera.

3. Struktur Organisasi Desa Aek Ngadol Sitinjak

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari Pemerintah Desa Aek Ngadol Sitinjak dapat dipahami dalam gambar sebagai berikut di bawah ini.

Struktur Organisasi Pemerintahan

Desa Aek Ngadol Sitinjak Tahun 2022



Sumber : Data Desa Aek Ngadol Sitinjak Tahun 2022.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap struktur pemerintah Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru dapat dipahami sebagai berikut :

a. Kepala Desa

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan,

pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pemerintahan desa seperti penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertanahan, ketentraman dan ketertiban, upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan.
- Pemberdayaan masyarakat seperti sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa sebagai unsur pimpinan sekretariat desa, yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretaris desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.

- Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran.
- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.

c. Bendahara Desa

Bendahara desa berkedudukan sebagai piñata usahaan yang meliputi penyimpanan, penyetoran, pembayaran keuangan pedesaan. Bendahara desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- Menerima, menyetorkan atau membayar, menatausahakan keuangan desa.
- Mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APB (anggaran pendapatan belanja) desa.

d. Kasi Perencanaan dan Pembangunan

Memiliki fungsi sebagai mengordinasikan urusan perencanaan.

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa.
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi program.

- Penyusunan laporan.

e. Kasi Pemerintahan

Kasi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis. Kasi pemerintahan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Fungsi kasi pemerintahan ialah :

- Melaksanakan manajemen tata praja pemerintah.
- Menyusun rancangan regulasi desa.
- Pembinaan masalah pertanahan.
- Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
- Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat kependudukan.
- Penataan dan pengelolaan wilayah serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

f. Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat

Fungsi dari kasi Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat ialah sebagai berikut :

- Melaksanakan pembangunan sarana prasarana yaitu pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenaga kerjaan.

g. Kepala Kewilayahan atau kepala dusun

Kepala kewilayahan atau kepala dusun bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya. Kepala dusun memiliki fungsi :

- Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4. Keadaan Data Kependudukan Desa Aek Ngadol Sitinjak

Data kependudukan merupakan tampilan data penduduk dalam bentuk resmi maupun tidak resmi. Keadaan data kependudukan masyarakat Aek Ngadol Sitinjak berjumlah :

Tabel.1

Keadaan data kependudukan Desa Aek Ngadol Sitinjak Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah jiwa
1	Laki-laki	765
2	Perempuan	905
Jumlah		1.670

Sumber : Data Desa Aek Ngadol Sitinjak 2022.

5. Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak

Pendidikan sangat berperang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab krisis sumber daya manusia. Mengingat saat ini zaman kian merambah maju, yang pasti otomatis turut berpengaruh pada segala aktifitas kehidupan.

Adapun data kependidikan masyarakat desa Aek Ngadol Sitinjak sebagai berikut :

Tabel.2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak

No	LULUSAN SEKOLAH	JUMLAH (Orang)
1	Belum Sekolah	245
2	SD/Sederajat	373
3	SMP/Madrasah Tsanawiyah	269
4	SMA/SMK	745
5	Sarjana Perguruan Tinggi	38
Jumlah		1.670

Sumber: Data Desa Aek Ngadol Sitinjak 2022.

6. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak

Mata pencarian merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh penduduk dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Adapun mata pencarian masyarakat desa Aek Ngadol Sitinjak antara lain sebagai berikut :

Tabel.3
Data Mata Pencaharian Masyarakat Aek Ngadol Sitinjak

No	STATUS	JUMLAH (ORANG)
1	Belum / Tidak Bekerja	790
2	Petani Sawah	366
3	Petani pekebun	135
4	Peternak	92
5	Pedagang	23
6	pegawai Swasta	230
7	Pegawai Negeri Sipil	34
Jumlah		1.670

Sumber: Data Desa Aek Ngadol 2022.

7. Profil Tim Penggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan

Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga merupakan gerakan pembangunan masyarakat. Awal berdirinya organisasi PKK merupakan singkatan dari organisasi pembinaan kesejahteraan keluarga yang dibentuk secara formal oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian dalam negeri pada tahun 1972, pondasi awal dari sejarah munculnya organisasi PKK, dilatar belakangi pada seminar, "*home economic*" di bogor pada tahun 1957.

Seminar tersebut digagas oleh keinginan kuat untuk melibatkan dan meningkatkan kemampuan kaum perempuan yang mayoritas berasal dari para ibu-ibu rumah tangga dalam upaya mensejahterakan keluarga yang meliputi nilai-nilai material, sosial, mental dan spiritual sehingga

dapat hidup layak sebagai manusia dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Seiring berjalannya waktu dan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 27 Desember 1972 mendagri mengeluarkan surat kawat No. Sus 3/6/12 kepada seluruh Gubernur yang ada di Indonesia, agar mengubah nama pendidikan kesejahteraan keluarga menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga³⁶. Pada bulan Juli tahun 2010, dalam rapat kerja Nasional organisasi PKK ke-7 kemudian organisasi PKK mengalami perubahan nama depan dari “pembinaan menjadi pemberdayaan” tujuan dari perubahan nama depan organisasi PKK tersebut dimaksudkan dalam rangka menyesuaikan kondisi setelah direformasinya kementerian guna dan mengurus utamakan gender dalam setiap kebijakan kementerian indonesia³⁷.

Sejak saat itu gerakan PKK di seluruh Indonesia dengan nama pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dan tanggal **27 Desember** di tetapkan sebagai **“Hari Kesatuan Gerakan PKK”** yang diperingati setiap tahun. PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan.

Peningkatan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim penggerak PKK di semua tingkatan.

³⁶Ramandita Shalfiah, Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 1, Nomor 3, 2013, hlm 978.

³⁷*Ibid*

Keanggotaan timnya secara relawan terdiri dari tokoh atau pemuka masyarakat, para istri kepala dinas atau jawatan, dan istri kepala daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai mitra pemerintah mempunyai tugas untuk pemenuhan kebutuhan dasar sehingga terwujudnya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. TP.PKK bertugas untuk merangkul dan membina masyarakat, sehingga semua kalangan masyarakat dapat merasakan hasil pembangunan. Gerakan PKK mendukung program-program pemerintah melalui 10 program pokok PKK³⁸.

Tim penggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan diketahui oleh Fitriani Saholoan Sihombing. Beliau adalah seorang lansia muda yang merupakan istri dari bapak kepala Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Anggota Tim penggerak PKK di Desa Aek Ngadol Sitinjak sekarang berjumlah 24 orang yaitu terdiri dari 7 orang, ketua umum dan ketua pokja, 17 orang lainnya adalah anggota.

³⁸Tony Pathony, Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang, *International Journal Of Demons*, Volume 1 Issue 2, Agustus 2019, hlm 4.

b. Visi dan Misi Organisasi PKK

➤ **Visi**

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

➤ **Misi**

- a) Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan Pancasila, gotong royong, serta kesetaraan dan keadilan gender.
- b) Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
- c) Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
- d) Meningkatkan pengelolaan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.

c. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK ada 10 Program yaitu:

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan kehidupan berkooperasi.
9. Kelestarian lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

d. Tujuan Organisasi Tim Penggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak

Gerakan PKK bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Tim penggerak PKK berada ditingkat pusat sampai dengan kelurahan atau desa dan juga terdapat kelompok-kelompok kerja³⁹. PKK digerakkan dan dikelola oleh Tim penggerak PKK yang diketahui oleh istri pemimpin daerah (Gubernur, Bupati atau Walikota, Camat, Kepala desa atau lurah) secara fungsional.

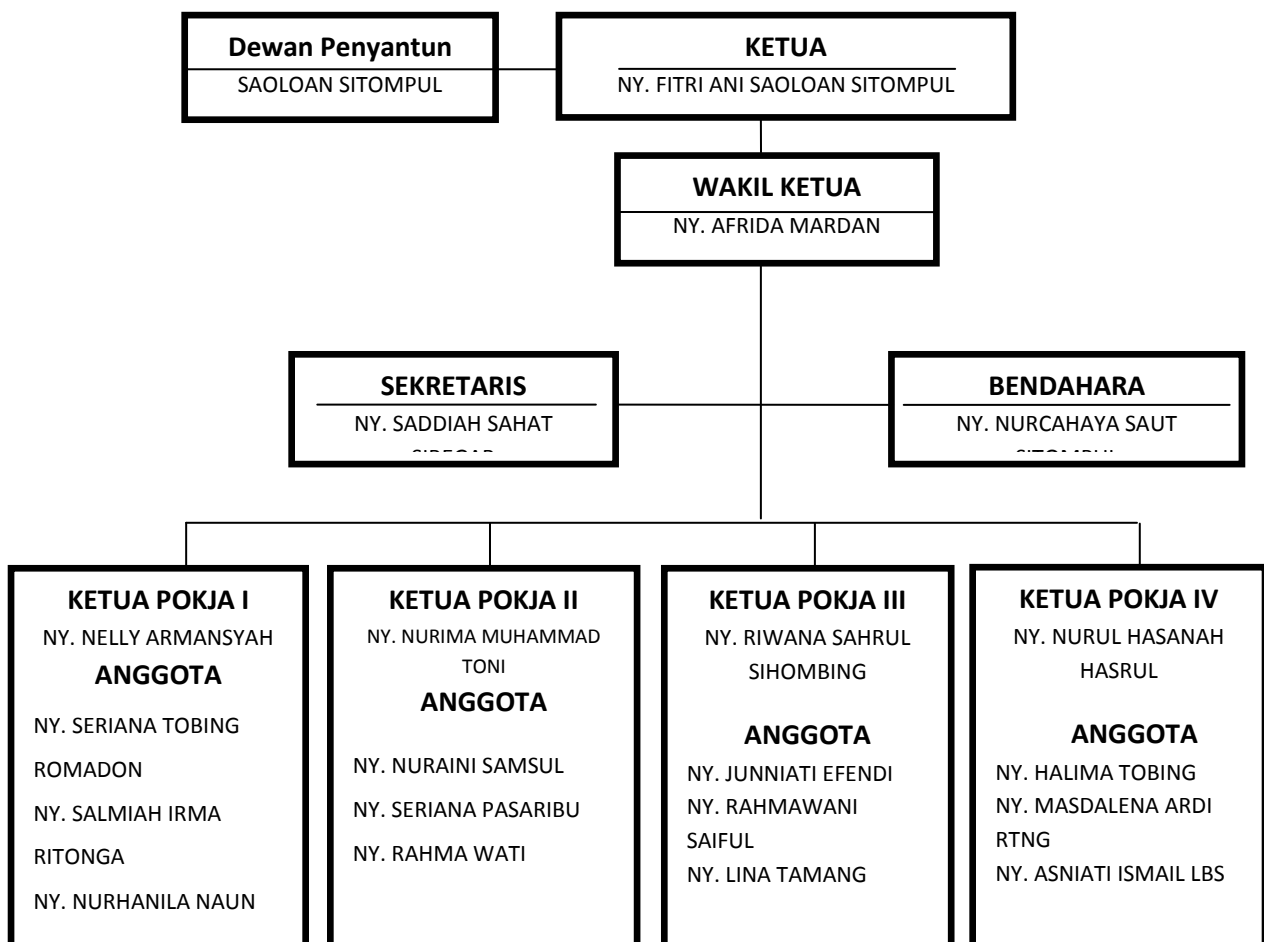
Anggota tim penggerak PKK adalah relawan yang tidak menerima gaji baik perempuan ataupun laki-laki yang menyediakan sebahagian waktunya untuk kegiatan PKK. Sasaran PKK tidak terbatas pada urusan rumah tangga di rumah masing-masing tetapi dapat berperan aktif pada kegiatan-kegiatan produktif yang dapat meningkatkan keterampilan

³⁹Rodiah S, Lusiana S, Dkk, Pemberdayaan Kader PKK Dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor, *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Volume 5, Nomor 1. Mei 2016, hlm 5-8.

pendapatan organisasi dan keluarga. Kegiatan PKK dilaksanakan dalam bentuk kerjasama dengan unsur dinas atau instansi pemerintah terkait.

e. Struktur Organisasi Tim Penggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak

Struktur Kepengerusan Tim Penggerak PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru



Sumber: Data Desa Aek Ngadol Sitinjak 2022.

Struktur Organisasi ini berfungsi menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimasa depan.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Sumber Daya Masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Kemampuan manusia untuk memberdayakan manusia dengan cara mengikut sertakan penduduk dalam proses pembangunan ekonomi, pendidikan membuat suatu kegiatan melalui sarana-sarana pembelajaran.

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus di latih dan di kembangkan kemampuannya. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan.

Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Sumber daya manusia berupa manusia yang di pekerjakan sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Secara garis besar sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.

Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian muncul istilah baru di luar sumber daya manusia (human resources), yaitu modal manusia (human capital). Di sini sumber daya manusia dilihat bukan

sekadar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipat gandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portofolio investasi) dan juga bukan sebaliknya sebagai liabilitas (beban). Di sini perspektif sumber daya manusia sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka.

Pengertian sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan pengertian makro. Pengertian sumber daya manusia secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Sehingga secara menyeluruh, pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Dari keterangan di atas patut dipahami bahwa faktor manusia sangat diperlukan dalam suatu organisasi sehingga muncul suatu ilmu manajemen yang mempelajari permasalahan ketenaga kerjaan atau kepegawaian. Sumber daya dalam masyarakat salah satunya adalah sumber daya

manusia yang sangat besar sekali pengaruhnya dalam masyarakat berguna untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di dalam masyarakat.

Apabila di dalam masyarakat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka desa ataupun masyarakat itu akan maju dan meningkat, karena sumber daya manusia yang berkualitas akan mempengaruhi pergerakan desa Tersebut, sehingga dapat kita lihat bahwasanya sumber daya manusia ini sangat penting sekali kedudukannya di dalam masyarakat.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Bapak Saoloan Sitompul selaku Kepala Desa Aek Ngadol Sitinjak. “Desa ataupun masyarakat ini memiliki dua jenis sumber daya anantara lain adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia, di dalam masyarakat sumber daya manusia ini sangat diperlukan berguna untuk meningkatkan kualitas masyarakat supaya mampu mengolah sumber daya alam yang ada di Desa ini”.⁴⁰

Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tiga faktor utama yakni: pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

a. Pendidikan

Latar belakang pendidikan di dalam kelompok masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak bisa terbilang masih menengah ke bawah. Adapun beberapa orang yang sudah menempuh perguruan tinggi, seperti sarjana

⁴⁰Saoloan Sitompul, Kepala Desa Aek Ngadol Sitinjak, Wawancara (Aek Ngadol Sitinjak, 17 September 2022, Pukul 09.30 WIB).

pendidikan, sarjana teknik, sarjana pertanian, sarjana kesehatan, dan sarjana sosial. Akan tetapi dari mereka yang sudah menempuh perguruan tinggi belum begitu berpengaruh di dalam lingkungan masyarakat untuk melakukan suatu perubahan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Melda Yanti Pardede selaku sarjana pendidikan.⁴¹

Memang sering kali pendidikan cenderung menjadi acuan untuk menilai tingkat perkembangan suatu kelompok masyarakat, akan tetapi tingginya pendidikan seseorang juga belum tentu bisa mengubah ataupun membuat dampak pengaruh di sekitaran kelompok masyarakatnya tersebut. Hal ini jelas sudah kita temukan di daerah kita sendiri, banyak yang lulus sarjana yang masih menganggur kenapa demikian, dikarenakan sumber daya manusia itu sendiri. Kebanyakan sekarang orang menempuh perguruan tinggi tanpa tahu kemana nanti ujung dari menempuh pendidikan tersebut hanya untuk bergaya-gaya saja. Mungkin sebagian orang tua juga berpikir bisa tamatkan anak-anak nya sarjana semua untuk jadi kebanggaan dikampung itu sendiri biar dinilai orang yang mampu. Mungkin ini salah satu kenapa tak begitu berpengaruh yang sudah tamat sarjana di tempat kita. Disudut pandang lain di era jaman sekarang sudah jarang ditemukan seseorang yang ingin memajukan bilanglah kampung tempat tinggalnya sendiri dikarenakan memikirkan untuk diri sendiri juga masih susah jadi mau gimana untuk memikirkan orang lain. Inilah peromblem menurut pandangan saya yang terjadi dikampung kita sekarang ini.

b. Kesehatan

Dari segi pendidikan kesehatan di Desa Aek Ngadol Sitinjak masih terbilang sangat rendah karna cuman ada 5 (lima) orang. Karena jika dilihat dari faktor ekonomi pendidikan kesehatan termasuk biaya uang sekolahnya sangat mahal. Masyarakat Aek Ngadol tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi tersebut. Sebagaimana

⁴¹ Melda Yanti Pardede, S.Pd, Wawancara (Aek Ngadol, 5 Januari 2024 Pukul 11.00 WIB).

yang di jelaskan oleh Ibu Nurul Hasanah selaku Bidan Desa Di Aek Ngadol Sitinjak.

Yah' saya selaku bidan Desa disini dan juga sudah pernah menempuh perguruan tinggi kebidanan, biayayanya memang sangat mahal karena dilihat dari masyarakat disini tidak sanggup untuk menyekolahkan anaknya karena juga faktor dari ekonomi mereka, terlebih juga yang saya lihat disini anak-anak ataupun yang sudah tammat SMA sederajat mereka tidak berminat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Lebih baik merantau karena dengan seperti itu mereka bisa membantu perekonomian keluarganya.⁴²

c. Ekonomi

Pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa Aek Ngadol Sitinjak bisa dibilang masih sangat lambat belum banyak perubahan dari puluhan tahun sebelumnya, mayoritas mata pencarian penduduk masih bergantung pada kebun karet dan sawah. Hasil dari usaha tersebut menurut peneliti belum sepenuhnya mampu untuk menutupi kebutuhan hidup sehari-hari hal ini disebabkan harga jual getah dipasar untuk saat ini terbilang sangat rendah dibandingkan dengan harga-harga kebutuhan pokok sehari-hari. Beberapa tahun belakangan ini pemerintah membuat program untuk membantu warga yang kurang mampu seperti : program PKH, program Bansos, dan Program BLT dengan beberapa program tersebut bisa membantu mengurangi sedikit beban hidup masyarakat. Hal ini sesuai yang di utarakan oleh Ibu Lina selaku masyarakat Aek Ngadol sekaligus yang mendapat program PKH.

⁴² Nurul Hasanah, Bidan Desa Aek Ngadol, Wawancara (Aek Ngadol, 10 Januari 2024, Pukul 07.30 WIB).

Saya sebagai orang yang mendapat program bantuan PKH Alhamdulillah sekali pemerintah membuat program seperti ini karna dengan program ini kebutuhan sehari-hari saya dapat tertutupi sekaligus dapat membantu ongkos anak sekolah saya.⁴³

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Mega selaku warga Aek Ngadol. Program PKH ini memang sangat membantu perekonomian saya, terlebih suami saya tidak punya pekerjaan harus orang panggil lah untuk kerja mandodos baru ada uangnya.⁴⁴

Kalau ditinjau dari segi sumber daya di dalam masyarakat, sumber daya manusia adalah sebagai penggerak atas dasar kemajuan pemikiran masyarakat untuk meningkatkan kualitas pada diri masyarakat terutama pada pihak perempuan. Hal demikian bertujuan untuk memacu semangat dan melatih skill dan kemampun yang ada di dalam diri masyarakat supaya bisa untuk berkreasi dan berinovasi karena dengan itu bisa memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang didalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu-individu agar dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas. Salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam desa atau kota adalah PKK yang memberdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya.

Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat

⁴³Lina, Warga Aek Ngadol, Wawancara (Aek Ngadol, 20 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB).

⁴⁴Mega, Warga Aek Ngadol, Wawancara (Aek Ngadol, 23 Januari 2024, Pukul 03.10 WIB)

dan kelompok yaitu dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, maka dibentuk Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang mekanisme gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh suatu Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK) disetiap jenjang.

Karena dengan adanya program PKK ini masyarakat mampu mengembangkan pola pikir yang maju, walaupun tidak ada tammatan sekolah baik itu SD sampai SMA atau sederajat tapi dengan adanya ini mereka bisa belajar dan akan bisa mengikuti zaman yang akan semakin maju.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh

Ny. Fitriyani Saoloan Sitompul selaku Ketua Umum PKK Desa Aek ngadol Sitinjak. “Kita sebagai kaum perempuan di zaman sekarang ini harus serba bisa karena melihat zaman yang semakin hari akan semakin berkembang, maka dari itu kita sebagai kaum perempuan harus bisa mengembangkan bakat yang ada didalam diri kita dan mengajak perempuan-perempuan lain untuk bergerak bersama dalam berkreasi dan berinovasi”.⁴⁵

Dalam perkembangan zaman, kita selaku perempuan memang harus serba bisa karena kita juga harus andil dalam mencari ekonomi terlebih untuk membantu keuangan rumah tangga. Jika hanya suami saja yang mencari nafkah kemungkinan besar itu tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan di dalam rumah tangga, apalagi kalau sudah punya anak pengeluarannya juga akan semakin besar.

⁴⁵Fitriyani, Ketua Umum PKK, Wawancara (Aek Ngadol, 19 September 2022, Pukul 20.00 WIB).

Pernyataan ini juga didukung oleh Ny. Nurcahya selaku Bendahara PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak. “Sebagai kaum wanita kita juga harus bisa mengajak masyarakat agar bisa lebih maju dan berkembang guna untuk mengatasi derasnya arus kemajuan di zaman sekarang ini, kita juga sebagai kaum wanita harus serba bisa supaya jangan dipandang sebelah mata di dalam masyarakat karena kita juga bisa mengembangkan skil dan kemampuan yang kita miliki supaya bisa mengolah sumber daya yang ada”.⁴⁶

Jelas di era zaman digital saat ini banyak peluang usaha yang bisa dikembangkan oleh para kaum perempuan tanpa harus terikat oleh pekerjaan serta bisa dipasarkan melalui media online. Jika kita bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar kita dengan baik sangat mudah untuk menghasilkan pundi-pundi uang dan mungkin bisa jadi jauh lebih berkembang lagi dari penghasilan orang-orang yang bekerja kantoran.

Ny. Saddiah Sahat Siregar selaku Sekretaris PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak, “kita juga sebagai anggota PKK harus serba bisa dan tau terlebih dahulu, atau dikatakan kita harus mempunyai skil dan kemampuan terlebih dahulu supaya kita bisa mengajak dan memberikan apa yang kita ketahui kepada masyarakat, intinya yang harus diberdayakan terlebih dahulu adalah kita sebagai penggerak Tim PKK di Desa Aek Ngadol Sitinjak ini.”⁴⁷

Pemberdayaan masyarakat melalui PKK yang berada di Desa Aek Ngadol Sitinjak merupakan langkah-langkah memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Oleh karena itu, konsep atau strategi-strategi

⁴⁶Nurcahya, Bendahara PKK, Wawancara (Aek Ngadol, 20 Januari 2023, Pukul 15.30 WIB).

⁴⁷Saddiah, Sekretaris PKK, Wawancara (Aeknadol ,27 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB).

kesejahteraan dirumuskan lebih dari sekedar definisi kemakmuran ataupun kebahagiaan.

Keberadaan PKK di Desa Aek Ngadol Sitinjak memberikan dampak positif yaitu membuat masyarakat khususnya kaum ibu-ibu yang tadinya belum produktif menjadi produktif seperti halnya dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk penanaman obat-obatan herbal yang dengan mudah biasa didapatkan dipekarangan rumah, akan tetapi sejauh ini masih belum terlalu aktif dikarenakan yaitu SDM nya masih sangat kurang.

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Adapun sumber daya alam seperti minyak bumi, gas alam, dan ada juga berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia.

jika dilihat dari perkembangan Desa Aek Ngadol Sitinjak sumber daya alamnya masih sangat banyak yang bisa dihasilkan atau dimanfaatkan untuk memenuhi perekonomian masyarakat Aek Ngadol, seperti membuat kolam ikan, menanam sayur-sayuran, bertani dan bahkan masih banyak lagi. Akan tetapi warga Aek Ngadol belum terlalu memahami lingkungan bahkan mungkin tidak pandai mengelola sumber daya alam yang ada.

Jika kita berani membuat gagasan baru ditambah dengan era digital saat ini. Banyak potensi alam yang bisa menjadi peluang usaha yang menghasilkan bahkan, besar kemungkinan menjadi sangat berkembang. Cohtoh : di daerah kota banyak sudah kita lihat di sosial media yang sukses di bidang ternak dengan mengandalkan lahan seadanya baik itu seperti ternak ayam, kambing, bebek, dan bahkan ternak sapi. Kemudian ada juga yang sukses membuat kolam ikan lele, tanaman hidroponik yang hanya memanfaatkan pekarangan rumah. Seandainya jika bidang usaha tadi yang saya katakan coba kita kembangkan di desa kita ini mungkin lebih cepat berkembang dengan banyaknya sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan, tutur bapak Abdullah Siregar⁴⁸

Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tak dapat diperbaharui. SDA yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh SDA terbaharukan.

Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. SDA tak dapat diperbaharui adalah SDA yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis.

Di desa Aek Ngadol Sitinjak potensi alam yang dapat dimanfaatkan adalah tanah dan air, hal ini dibuktikan masih banyak nya lahan yang belum terkelola dengan baik. Belum adanya petani unggul yang mampu mengelola pemanfaatannya secara maksimal, mungkin ini

⁴⁸ Abdullah Siregar, Kasi Pelayanan dan kesejahteraan Masyarakat, Wawancara (Aek Ngadol, 5 Maret 2023, Pukul 10.15 Wib).

juga dipengaruhi dari segi pendidikan masyarakat, pengalaman dan juga modal.

c. Daya Dukung Lingkungan

Kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan semua makhluk hidup yang meliputi ketersediaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dasar dan tersedianya cukup ruang untuk hidup pada tingkat kestabilan sosial tertentu disebut daya dukung lingkungan. Keberadaan sumber daya alam di bumi tidak tersebar merata sehingga daya dukung lingkungan pada setiap daerah akan berbeda-beda.

Di Desa Aek Ngadol Sitinjak masih bisa dikatakan daya dukung lingkungannya masih sangat baik karena belum ada campur tangan manusia seperti pembangunan pabrik. Oleh karena itu, pemanfaatannya harus dijaga agar terus berkesinambungan dan tindakan eksploitasi harus dihindari. Pemeliharaan dan pengembangan lingkungan hidup harus dilakukan dengan cara yang rasional antara lain sebagai berikut:

1. Memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan hati-hati dan efisien, misalnya: air, tanah, dan udara.
2. Menggunakan bahan pengganti, misalnya hasil metalurgi (campuran).
3. Mengembangkan metode penambangan dan proses yang lebih efisien serta dapat didaur ulang.
4. Melaksanakan etika lingkungan dengan menjaga kelestarian alam.

d. Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi

Sumber daya alam dan tingkat perekonomian suatu negara memiliki kaitan yang erat, dimana kekayaan sumber daya alam secara teoritis akan menunjang pertumbuhan ekonomi yang pesat. Akan tetapi, pada kenyataannya hal tersebut justru sangat bertentangan karena negara-negara di dunia yang kaya akan sumber daya alamnya sering kali merupakan negara dengan tingkat ekonomi yang rendah. Sumber daya alam adalah keseluruhan faktor, sifik, biologi dan sosial. Yang membentuk lingkungan di sekitar kita.

Jika dilihat dari sumber daya alam yang ada pada Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru ini sangat lah baik untuk pemanfaatan suatu lingkungan, sangking baiknya dipekarangan kita pun masih bisa kita buat tanaman-tanaman seperti saayuran untuk bahan pokok kita di dapur sehari-hari dan tak perllu beli, bisa menghemat keuangan, akan tetapi warga masyarakat Aek Ngadol yang peneliti observasi tidak peduli dengan hal itu adapun hanya sebagian orang yang peduli.

Dari Pengertian Sumber Daya Alam di atas bila kita tarik kelingkungan desa Aek Ngadol Sitinjak peneliti dapat menilai ada beberapa sumber daya alam yang dapat dikelola. Seperti banyak lahan yang tidak termanfaatkan dengan baik. Hal ini berkesinambungan dengan sumber daya Manusia itu sendiri dimana masih kurangnya ilmu yang dimiliki untuk melakukan pengeloan terhadap lahan-lahan tersebut. Kemudian faktor modal juga sangat mempengaruhi tingkat perkembangan ekonomi masyarakat dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sama

kepada beberapa masyarakat yang bunyi pertanyaannya “*Apakah Masih memadai hasil dari bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup ?*”

Dari beberapa warga yang sudah di wawancarai dan diberikan pertanyaan seperti yang di atas rata-rata selalu memberikan jawaban yang hampir sama, Oleh Ibu Diana selaku petani di desa Aek Ngadol Sitinjak

kalau mengandalkan bertani saja sebenarnya belumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak bertani juga hidup semakin sulit, jadi harus mencari penghasilan tambahan seperti buruh harian di sawah orang lain. Sebenarnya kalau kita sanggup mengelola lahan yang luas bertani juga pekerjaan yang menguntungkan namun di tempat kita tidak banyak yang mampu demikian kendati membutuhkan modal yang besar dan pada akhirnya kebanyakan mengola sesuai kemampuan masing-masing. Dengan istilah disini “bersawah supaya tidak beli beras lagi” mau beralih pekerjaan yang lain sudah sulit karna tidak tau apa yang mau dikerjakan lagi.⁴⁹

Hasil dari wawancara tersebut penulis menyimpulkan perlu adanya dukungan ataupun campur tangan pemerintah khusus nya didesa Aek ngadol Sitinjak untuk membuat peluang usaha baru, dukungan modal dan mendatangkan mentor-mentor guna untuk pelatihan terkait dengan apa saja potensi yang dapat di kelola serta kembangkan, mungkin ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Problematika PKK Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batang toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan sudah begitu melembaga baik ditingkat pusat,

⁴⁹ Diana, Petani Desa Aek Ngadol Sitinjak, Wawancara (Aek Ngadol Sitinjak), 25 Januari 2024 Pukul 11.20 WIB).

provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa. Bahkan kemudian PKK dengan berbagai kegiatannya telah merambah hingga ke tingkat dusun dan RT. Agar pengelolaannya efektif maka di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa telah dibentuk Tim Pembina (TP) PKK yang fungsinya selain mengkoordinir kegiatan, juga memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka menunjang berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya masing-masing.

Peningkatan minat yang tinggi terhadap gagasan-gagasan modal sosial dan masyarakat mendorong pemikiran tentang organisasi PKK sebagai modal sosial yang ada dalam masyarakat. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang melakukan apa yang dilakukannya terhadap sesamanya karena adanya kewajiban sosial dan timbal balik, solidaritas sosial dan komunitas. Bagian dari membangun modal sosial adalah memperkuat masyarakat tersebut, modal sosial adalah pengetahuan yang dibagi, pemahaman, dan pola-pola interaksi yang dibawa kelompok atau individu pada kegiatan produktif. Hal tersebut tercipta ketika individu belajar saling percaya satu dengan yang lain sehingga mereka mampu membuat komitmen itu sendiri.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program kelompok PKK adalah sebagai berikut. Dari pengamatan penulis Gerakan PKK dalam pemberdayaan perempuan di desa Aek ngadol sitinjak bisa dibilang belum menyentuh dihati masyarakat khususnya kaum perempuan.

Jelas hal ini disebabkan kesibukan dalam keseharian masyarakat yang mayoritas bertani, disamping itu program-program yang diperkenalkan kedalam

masyarakat masih dianggap kurang tepat sasaran baik di segi kehidupan dan faktor lingkungan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa faktor berikut :

- a. Waktu : Dimana kesibukan keseharian dalam bertani, pergi pagi hari pulang di sore hari. Ini jelas berdampak untuk minat masyarakat terhadap suatu hal yang baru karna sudah merasa lelah dari keseharian yang bekerja
- b. SDM : ini juga sebuah problem yang belum bisa dituntaskan sampai sekarang karna kebanyakan dari masyarakat desa aek ngadol sitinjak masih tidak memiliki wawasan ataupun pengetahuan terkait apa program yang diperkenalkan untuk di kembangkan didalam masyarakat dalam hal ini mengurangi minat dari masyarakat itu sendiri. Contoh seperti bank sampah, usaha kuliner sampingan, pemampatan pekarangan dan lain lain.
- c. Modal : terkait dengan ini jelas menyangkut keuangan, dalam kehidupan sehari hari masyarakat desa aek ngadol sitinjak bisa dibilang masih digaris krisis keuangan hal ini bisa dilihat dari gaji buruh di daerah masih rendah yakni untuk perempuan lima puluh ribu dalam sehari, dan tujuh puluh ribu untuk laki laki dalam sehari, dan inipun belum tentu dalam seminggu bisa mendapatkan panggilan untuk pekerjaan buruh ini. Hasil dari karet dijual sekali dalam satu pekan, hanya beberapa yang mempunyai kebun sawit. sementara kebutuhan sehari hari terus berjalan. Seperti ongkos sekolah anak, konsumsi dan lain sebagainya
- d. Lingkungan : jelas ini tidak luput dari tujuan akhir dari program program yang dicoba untuk di kembangkan dari PPK itu sendiri. Usaha

membutuhkan pasar dan pasar membutuhkan kelas ekonomi dari masyarakat .

- e. Pendidikan : Tingkat pendidikan anggota yang rata-rata masih rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan perilaku anggota PKK yang kurang pengetahuan terhadap organisasi PKK, dan sikap simpati sehingga agak sulit bagi mereka untuk menerima inovasi dalam kehidupan mereka. Hal tersebut menjadi salah satu kendala yang cukup besar dalam proses pemberdayaan ini.

Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh :

Ny. Nelly Armansyah selaku ketua Pokja I. “Dapat dilihat sendiri faktor-faktor yang menghambat program PKK ini adalah rendahnya pendidikan anggota PKK kurangnya sarana dan prasarana yang ada sehingga sulit untuk mengembangkan dan mengajak masyarakat dalam bergabung untuk meningkatkan bakat dan potensi mereka”.⁵⁰

Pernyataan ini juga didukung oleh Ny. Nurul Hasanah Harahap selaku Ketua Pokja IV. “Kurangnya pendidikan merupakan salah satu faktor penghambat dalam pemberdayaan PKK, dan disisi lain kurangnya minat dan kemaun didalam diri masyarakat sehingga susah untuk menumbuhkan rasa kesadaran di dalam jiwa masyarakat, bingung melihat masyarakat mau diajak maju aja susah dan tidak ada respon”.⁵¹

C. Pembahasan

Berbagai macam keuntungan yang diperoleh menjadi anggota PKK telah dirasakan anggota, mereka tidak hanya menjadi anggota PKK saja namun mereka juga sebagai pelaku kegiatan keterampilan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan PKK ada upaya untuk merubah pola pikir anggota dan mampu

⁵⁰Nelly Armansyah, Ketua Pokja I, Wawancara (Aek Ngadol Sitinjak, 20 September 2022, Pukul 17.00 WIB).

⁵¹Nurul Hasanah Harahap, Ketua Pokja IV, Wawancara (Aek Ngadol Sitinjak, 22 September, Pukul 10.00 WIB).

memberdayakan anggota PKK sehingga kehidupannya semakin sejahtera.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan factor pendukung Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Batang Toru yaitu peran serta masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan PKK dapat dikatakan tinggi karena keaktifan anggota PKK dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Selain itu partisipasi anggota untuk selalu hadir dalam setiap kegiatan dan juga adanya motivasi dari pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kepada anggota PKK, dan fasilitas yang cukup memadai, motivasi yang tinggi dari anggota maupun dari pengurus dan juga mampu mendorong keinginan masyarakat untuk bergabung menjadi anggota PKK.

Dalam penyampaian sosialisasi yang dilakukan pengurus PKK adalah tentang pentingnya hidup sosial saling membantu antar sesama, dan masing-masing memiliki kegiatan, dan pendapatan tambahan, langkah ini dilakukan agar warga tertarik belajar dan mau hidup saling membantu. Awal sosialisasi dilakukan banyak warga yang belum merespon kegiatan yang ada di PKK, dengan kerja keras dari pengurus PKK yang terus menerus menyampaikan informasi baik di pertemuan formal maupun informal, sedikit demi sedikit masyarakat merespon dan tertarik dengan kegiatan yang ada di PKK.

Sosialisasi tidak dilakukan pada awal PKK berdiri melainkan sampai sekarang pengurus PKK terus memberi semangat kepada warga yang sudah mengikuti kegiatan PKK dan memberi informasi kepada warga yang belum tertarik dalam kegiatan PKK

Jadi menurut penulis sendiri perlu adanya suatu pencocokan atau adaptasi terhadap lingkungan sekitar terkait hal apa yang berpotensi untuk menjadi sebuah perubahan baru yang mampu di terima dan dikembangkan dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Seperti di daerah aek ngadol sitinjak yang mayoritas umum nya adalah bertani dalam keseharian.

Mendatangkan ide ide baru dalam hal bertani yang dapat meningkatkan hasil atau pun mengenalkan berbagai macam tanam- tanaman yang bisa menghasilkan pundi pundi uang lebih cepat, mungkin ini bisa merubah cara berpikir masyarakat dalam bertani. Hal ini mungkin lebih bermanfaat dari pada mengenalkan hal yang bilang masi tabu di dalam masyarakat itu sendiri. Karna jelas sangat sulit untuk merubah suatu yang sudah jadi kebiasaan dalam masyarakat itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Problematika Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Aek Ngadol Sitinjak Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada di nilai belum sepenuhnya mampu dalam memanfaatkan serta mempergunakannya. Adapun sumber daya yang ada didalam masyarakat ada dua yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia, dimana untuk mengolah sumber daya alam tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan skill yang baik supaya sumber daya alam tersebut dapat diolah dan dimanfaatkan dengan baik dan benar.
2. Problematika dalam PKK itu yang paling menonjol adalah minat masyarakat itu sendiri. Kemudian ilmu pengetahuan dan teknologi mungkin ini juga berkaitan dengan masih rendahnya kualitas pendidikan dilingkungan masyarakat. Kesibukan yang mayoritas petani sehingga tidak mampu atau meluangkan waktu menerima hal-hal lain karna sudah lelah dalam bekerja keseharian. Modal dan factor lingkungan juga termasuk salah satu kendala pada masyarakat untuk membuka peluang usaha yang baru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk mengajukan sarana atau masukan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pengurus PKK hendaknya memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya kaum ibu-ibu agar ingin bergabung dengan PKK mempunyai banyak manfaat dan selalu mengenalkan PKK kepada masyarakat yang kurang mengetahui.
2. Anggota PKK hendaknya selalu mengadakan komunikasi secara berkesinambungan dengan pengurus agar kebutuhan atau keinginan yang disampaikan demi kemajuan program pemberdayaan bias tercapai.
3. Tokoh masyarakat, perlu mendorong atau memotivasi perempuan dilingkungan sekitarnya yang belum mengikuti program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dapat membantu meningkatkan nilai ekonomi keluarga berbekal dari keterampilan yang diajarkan.
4. Perlu adanya evaluasi aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan supaya mengetahui kekurangan-kekurangan agar nantinya kedepan bisa lebih baik lagi serta memberikan pelatihan- pelatihan guna menambah ilmu pengetahuan pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, Rajawali: PT Raja Grafindo persada, Tahun 2008.
- Anshar, Muhammad. Penerapan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim dikelurahan Perintis Medan, dalam: *Journal Bisnis Net, Volume 3, No.2*, Tahun 2020.
- Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : Alfabeta, Tahun 2019.
- Aryo, Bagus, Rissalwan Habdy Lubis. *Kebencanaan dan Kesejahteraan Konsep dan Praktek*”(hlm. 2), Sawangan Depok, LKPS (Lembaga Kemitraan Pembangunan Sosial), Tahun 2014.
- Azizah, Anisah Nur. *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Era Reformasi: studi kasus I desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2017.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, Tahun 1997.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Tahun 2007.
- Fitriana, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Syiah Kuala: University Press, Tahun 2018.
- Fitriani Sihombing, Ketua PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak, Wawancara 18 Desember 2021.
- Hajar, Siti, Irwan Syari Tanjung, Yurisna Tanjung, Zulfahmi. *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, Tahun 2018.
- Hamid, Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: Della Macca, Tahun 2018.
- Hanafi, Rindyah, *Ekonomi Lingkungan Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan*. Malang: Media Nua Creative, Tahun 2018.

Hadiyanti Puji, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM rawasari, Jakarta timur. dalam :*Jurnal perspektif ilmu pendidikan, Volume 17*, Tahun 2008.

Hanis, Nikma Wahyuni, Atika Marzaman, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga” dalam:*Jurnal Ilmu Administrasi Volume 8*, Tahun 2019.

Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisa Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Tahun 2019.

Hertanti, Siti, Irfan Nursetiawan, dkk. Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran” dalam:*Jurnal Moderat, Volume 5, No.3*, Tahun 2019.

Husna, Nurul, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, dalam:*Jurnal Al-Bayan, Volume 20, No.29*, Tahun 2014.

<http://www.ibnukatsironline.com>, (Diakses, 25 Februari 2023, Jam 21.11 Wib).

<http://www.id.wikipedia.org>, (diakses, 26 Februari 2023, jam 09.35 wib)

Rahman, Yudi Ardian, Manajemen Sumber Daya Manusia, dalam: *Jurnal Pendidikan Islam volume 4, no.2, tahun 2020*.

Indrawati, Rizky, Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Samarinda Utara, dalam:*Jurnal Ilmu Pemerintahan volume 5, No.2*, Tahun 2017.

Kuswardinah, Asih. *Ilmu kesejahteraan keluarga*. Semarang: Unnespress, Tahun 2017.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bumi Aksara, Tahun 1989.

Muhaimin, Suti’ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, Manajemen pendidikan, Jakarta: Kencana. Tahun 2009.

Munthe, Ashiong P, Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat:*Jurnal Scholaria, Volume 5, No.2*, Tahun 2015.

Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif,

Observasi Awal di Desa Aek Ngadol Sitinjak 23 September 2021.

Rahmat, Abdul, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner, Gorontalo: Ideas publishing anggota IKAPI, Tahun 2020.

Ramadani, Dwi Muhammad, Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, dalam: *Jurnal Ilmu Pemerintah Volume 8*, Tahun 2020.

Saparwadi, Suparman Jayadi, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan Keluarga di Demangan Yogyakarta” dalam: *Jurnal Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 42, No.1, Tahun 2018.

Sari, Siska Devi Ratna, *Fungsi Aset Komunitas dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim*. Jakarta Barat: Tarebooks Taretan sedaya international, Tahun 2020.

Septiansari, Mutiara, Studi Perbandingan Tentang Strategi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di desa Wanasari dan Wahau Baru Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur, dalam: *Jurnal Pemerintahan Integratif*, Volume 3, No. 4, Tahun 2015.

Singarimbu, Masri dan Sopian Efendi, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, Tahun 1989.

Sri Rahmadani Simanullang. *Program pemberdayaan perempuan muslim menuju keluarga sehat dan sejahtera oleh dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di kabupaten tapanuli tengah*”. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara, Tahun 2018.

Susatin, Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Program Kerja PKK di desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, dalam: *Jurnal Moderat*, Volume 5, No.2, Tahun 2019.

Vikka Yunitasari, *Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di desa cepiring kabupaten Kendal*, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Tahun 2019.

Wahyuni Hanis Nikma, Atika marzaman, Peran program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan perempuan di kecamatan telaga, dalam *Jurnal ilmu administrasi*, Volume 8, Nomor 2, Tahun 2019.

Wawancara dengan Ibu Nurima Sitompul S.Pd. Pada Tanggal 20 Oktober 2021.

Yunus, Saifuddin, Suadi dan Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Syiah Kuala: Bandar publishing Tahun 2017.

Zaman, Nur, Syafrizal, dkk. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Medan: Yayasan kita menulis. Tahun 2021.

Amaliatulwalidain, Nike Angraini, Pemberdayaan dan Persepsi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Kue Tempe Matcha Di Kecamatan Sukarami Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang Sumatera Selatan, *Jurnal Abdimas Mandiri*, Volume 3, No. 2, November 2019, hlm 138.

Ramandita Shalfiah, Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 1, Nomor 3, 2013, hlm 978.

Ibid

Tony Pathony, Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang, *International Journal Of Demons*, Volume 1 Issue 2, Agustus 2019, hlm 4.

Rodiah S, Lusiana S, Dkk, Pemberdayaan Kader PKK Dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor, *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Volume 5, Nomor 1. Mei 2016, hlm 5-8.

Saoloan Sitompul, Kepala Desa Aek Ngadol Sitinjak, (Aek Ngadol Sitinjak Wawancara, 17 September 2022, Pukul 09.30 wib).

Fitriyani, Ketua Umum PKK, Wawancara, (Aek Ngadol Sitinjak 19 September 2022, Pukul 20.00 wib).

Nurchahaya, Bendahara PKK, Wawancara, (Aek Ngadol Sitinjak 20 September 2022, Pukul 15.30 wib).

Nadima Sihombing, Ketua Pokja I, Wawancara, (Aek Ngadol Sitinjak 20 September 2022, Pukul 17.00 wib).

Nurul Hasanah Harahap, Ketua Pokja IV, Wawancara, (Aek Ngadol Sitinjak 22 September, Pukul 10.00 wib).

Saddiah Pakpahan, Sekretaris PKK, Wawancara (Aeknadol Sitinjak ,19 Januari 2023, Pukul 08.30 WIB).

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Saoloan Sitompul, selaku Kepala Desa Aek Ngadol Sitinjak



Gambar 1.2 Wawancara dengan Ibu Fitriani Sihombing selaku Ketua umum PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak



Gambar 1.3 Wawancara dengan ibu Nelly selaku Sekretaris PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak



Gambar 1.5 Wawancara dengan ibu Nurima Sitompul S.Pd selaku coordinator PKK bidang kegiatan Pendidikan dan Pelatihan



Gambar 1.6 Dokumentasi kegiatan PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak



Gambar 1.4 Wawancara Nurcahaya selaku Bendahara PKK Desa Aek Ngadol Sitinjak



Gambar 1.7 Dokumentasi Peneliti dengan Masyarakat sekitar Desa Aek Ngadol Sitinjak